

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**PENERAPAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 142/1 SENGKATI KECIL  
KECAMATAN MERSAM KABUPATEN BATANGHARI  
JAMBI**

**SKRIPSI**



**CHAYRANA PEBDAYANTI  
NIM. 204190142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 142/1 SENGKATI KECIL  
KECAMATAN MERSAM KABUPATEN BATANGHARI  
JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**CHAYRANA PEBDAYANTI  
NIM. 204190142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Tel/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Di  
Jambi

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

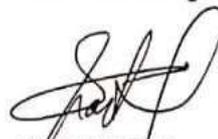
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chayrana Pebdayanti  
NIM : 204190142  
Judul Skripsi : Penggunaan metode *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 5 Juli 2023  
Dosen Pembimbing I



Kartubi M. F. I.  
NIP.197507012000031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Tel/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Di  
Jambi

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chayrana Pebdayanti

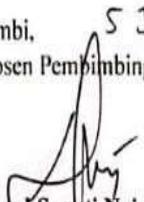
NIM : 204190142

Judul Skripsi : Penggunaan metode *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 5 Juli 2023  
Dosen Pembimbing II

  
Ahmad Savuti Nainggolan S.Pd, M.Pd  
NIP. 19921002202011002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 521 /D-I/KP.01.2/ 08/ 2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi". Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 24 Juli 2023  
Jam : 11.00 WIB - Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah 1 Gedung FTK  
Nama : Chayrana Pebdayanti  
NIM : 204190142  
Judul : Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		7-8-2023
2.	Arif Wiratama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		31-7-2023
3.	Dr. Saidah Ahmad, M. Pd (Penguji I)		22-8-2023
4.	Rusmanto M.Ag (Penguji II)		31-7-2023
5.	Kartubi M.Fil.I (Pembimbing I)		31-7-2023
6.	Ahmad Sayuti Nainggolan, S.Pd M.Pd (Pembimbing II)		7-8-2023

Jambi, Agustus 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi 5 Juli 2023



Chayrana Pebdayanti

NIM.204190142

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat, baik itu nikmat umur, kesehatan maupun nikmat waktu sehingga penelitian yang berjudul “ **Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi**”. Merupakan hasil karya ilmiah yang di tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya ayahanda Afrizon dan ibunda Kartini S.Pd yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materi, terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ دُونِكَ أَعْمَىٰ ﴿٣﴾  
أَلَمْ نَكُنْ مِنْ دُونِكَ أَعْمَىٰ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan mu dari segumpal darah, bacalah dengan nama tuhanmu yang pemurah, yang mengajarkan manusia dengan pelantaran (menulis,membaca).Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya”. (QS Al-Alaq/96:1-5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim*

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penerepan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi”** Shalawat serta salam tidak pernah putus penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang telah banyak memberikan ketauladanan dalam berfikir dan bertindak.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam membimbing dan maupun memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ ari, MA, Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rafiqoh Ferawati, S.E., M.E.I. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. As'ad Isma, M.P.d. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Dr. Najmun Hayat, M.Pd. I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi.

8. Ibu Dr. Yusria, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Ibu Ikhtiati, M.Pd Selaku Ketua Prograam Studi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Bapak Kartubi M.Fil.I Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Ahmad Sayuti Nainggolan S.Pd, M.Pd Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu kepala Sekolah Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi, yang telah memberi kemudahan kepada saya dalam memperoleh data dilapangan.
13. Ibu guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi.
14. Bapak Ibu majelis guru dan karyawan serta para siswa kelas III atas kerjasama yang diberikan selama peneliti dalam melaksanakan penelitian
15. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai yaitu ayahanda Afrizon dan Ibunda Kartini S.Pd, kakak adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
16. Terimakasih kepada Ricky Suwari Damanik yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir, telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini meluangkan baik waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang, semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang.
17. Teruntuk teman-teman PGMI'19 terimakasih selalu memberikan motivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semangat, dan dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Dika Prawita Umiati, Fitri Alawiyah, kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai hari akhir perjuangan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Chayrana Pebdayanti  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimana kurangnya metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran tematik ini menimbulkan kebosanan pada siswa dan siswa menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengambil latar di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil, sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan melalui 4 tahapan yang mencakup : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Observasi (4) Refleksi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada siklus I keaktifan siswa mencapai 65,2% pada siklus II keaktifan siswa meningkat 81,3% dari kedua siklus tersebut keaktifan siswa meningkat 16,5% pada lembar observasi guru dapat dilihat pada siklus I mencapai 66,25% pada siklus II observasi guru meningkat 80% dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi telah tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Metode *Inquiry*, Pembelajaran Tematik.

## ABSTRACT

Name :Chayrana Pebdayanti

Study Program :Madrasah Ibtidaiyah Teache Education

Title : The applications of the Inquiry Method to Improve student Learning Outcomes inClass III in Thematic Learning at Public Elementary School142/1Sengkati Kecil, Mersam District, Batanghari Regency, Jambi

The background of the research problem is the low student learning outcomes in thematic learning in class III of SD Negeri 142/1 Sengkangi Kecil, Mersam District, Batanghari Regency, Jambi, which is caused by the low quality of learning conducted by the teacher, where the lack of methods used by the teacher during the learning process This thematic causes boredom in students and students become passive when the learning process takes place. This research is a class action research (CAR) by taking a background at SD Negeri 142/1 Seangkati Kecil. The subject of this research was the third grade students at the 142/1 Sengkangi Kecil Public Elementary School, while the object of this research was the use of the inquiry method to improve the learning outcomes of the third grade students in thematic learning at the Seangkati Kecil 142/1 Public Elementary School. This research was conducted in two cycles and through 4 stages which included: (1) Planning (2) Implementation (3) Observation (4) Reflection.

Data collection techniques in this study are observation, tests, interviews and documentation. And data analysis techniques consisting of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. These results indicate that the applications of the inquiry method to improve class III student learning outcomes in thematic learning at the 142/1 Sengkati Kecil Public Elementary School, Mersam District, Batanghari Regency, Jambi can improve student learning outcomes in the learning process. The increase in student learning outcomes can be measured from the evaluation of cycle I and cycle II. It can be seen that in cycle I, student activity reached 65.2%, in cycle II, student activity increased by 81.3%, from the two cycles, student activity increased by 16.5% on the teacher's observation sheet. It can be seen that in the first cycle it reached 66.25% in the second cycle the teacher observation increased by 80%. It can be said that the results of this study at the 142/1 Seangkati Kecil Public Elementary School, Mersam District, Batanghari Regency, Jambi, had been well achieved.

**Keywords :** Student Learning Outcomes, Inquiry Method, Thematic Learning.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Metode <i>Inquiry</i> .....	8
2. Karakteristik Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	10
3. Komponen-komponen Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	10
4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	11
5. Langkah-langkah pembelajaran <i>inquiry</i> .....	12
B. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar .....	13
2. Tingkatan Hasil Belajar Siswa .....	14
3. Indikator Hasil Belajar .....	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
C. Landasan Pembelajaran Tematik .....	16
D. Studi Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
B. Setting Dan Subjek Penelitian .....	26
C. Prosedur Umum Penelitian.....	27

## DAFTAR ISI

D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Instrumen Pengumpulan data .....	30
G. Validasi Instrumen .....	31
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	34
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	41
C. Analisis Data .....	63
D. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran.....	41
C. Penutup.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah sejak didirikan hingga sekarang.....	34
Tabel 4.2 Identitas sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil .....	35
Tabel 4.3 Data tenaga pendidik di sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil.....	38
Tabel 4.4 Daftar keadaan siswa sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil.....	40
Tabel 4.5 Daftar sarana sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil .....	41
Tabel 4.6 Daftar prasarana sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil .....	41
Tabel 4.7 Hasil prasurvei terhadap aktivitas belajar siswa tahun ajaran 2022-2023 .	42
Tabel 4.8 Hasil Postest Belajar Siswa Kelas III.....	43
Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Siklus 1 Tahun Ajaran 2022-2023 .....	47
Tabel 4.10 Hasil observasi aktifitas belajar siswa.....	49
Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas mengajar guru .....	50
Tabel 4.12 Hasil tes belajar siswa menggunakan metode <i>inquiry</i> siklus 1 .....	52
Tabel 4.13 Jadwal pelaksanaan siklus II tahun 2022-2023 .....	55
Tabel 4.14 Hasil observasi aktivitas belajar siswa.....	57
Tabel 4.15 Hasil tes belajar siswa menggunakan metode <i>inquiry</i> siklus II .....	59
Tabel 4.16 Presentase keaktifan belajar siswa menggunakan metode <i>inquiry</i> .....	60
Tabel 4.17 Hasil tes akhir siswa kelas III menggunakan metode <i>inquiry</i> .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain penelitian model Kurt Lewin.....	26
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....	39
Gambar 4.2 Diagram skor keaktifan belajar siswa menggunakan metode <i>inquiry</i> ....	64
Gambar 4.3 Diagram skor keaktifan guru dalam pembelajaran menggunakan metode <i>inquiry</i> .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan peserta didik dengan memberi ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik, sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdikbud 2004). Menurut Hamalik (2014:26). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat, pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar dalam pengembangan pribadi yang hasilnya dapat terwujud dalam perubahan tingkah laku, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dimana pendidikan itu mengandung tiga unsur yaitu mendidik, mengajar dan melatih dalam pelaksanaannya bukan hal yang mudah, akan tetapi banyak sekali ditemukan masalah. Pendidikan terkait dengan nilai-nilai, mendidik berarti “memberikan, menanamkan, menumbuhkan” nilai-nilai pada peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 dapat di simpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

tujuan pendidikan Indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi para pelajar dalam hal ini peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu siswa juga diharapkan dapat mempunyai keperibadian yang berahlak mulia, berilmu, mandiri, mulia, kreatif, sehat dan yang paling penting adalah membentuk pelajar menjadi warga negara yang memiliki sikap demokratis dan juga bertanggung jawab.

Pendidikan sendiri mempunyai tujuan sangat penting untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya masyarakat bangsa dan negara. Mengingat akan pentingnya peranan pendidikan, guna untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah menetapkan kurikulum 2013 sebagai pengganti KTSP. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa, 2009 :46). Dalam kurikulum 2013 pembelajaran lebih dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Menurut (Trianto, 2007) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali satu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain. Namun terdapat kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 diantaranya masih banyak guru yang kebingungan dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

(Mendikbud, 2009) menjelaskan bahwa hasil belajar terdiri dari dua kata hasil dan belajar. Dalam KBBI hasil memiliki arti :1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, peroleh, buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 08 Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang diperoleh peneliti pada siswa kelas III SDN 142/1 sengkati kecil, terdapat masalah dimana hasil belajar siswa masih tergolong rendah pada pembelajaran tematik. Hal tersebut ditandai oleh rendahnya nilai siswa terhadap materi belajar pada saat guru menjelaskan, sehingga guru harus menjelaskan secara berulang kepada para siswa untuk lebih memahami kembali materi yang di ajarkan agar pada mata pelajaran tematik mendapatkan nilai yang tuntas berdasarkan nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yang berjumlah 20 orang siswa dan ada 11 orang siswa yang nilainya telah mencapai KKM dari 31 orang siswa kelas III. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik salah satunya adalah dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran masih kurang sesuai dengan kondisi siswa dikelas. Selain itu, guru masih kesulitan dalam menerapkan metode yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru melakukan tes atau evaluasi sebagian siswa tidak dapat menjawab soal evaluasi sehingga hasil evaluasi siswa pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar siswa bersemangat dalam belajar, kemampuan guru dalam mengajar sangat penting. Kemampuan tersebut adalah berupa kemampuan dalam penguasaan materi, pengelolaan kelas, memilih dan menerapkan metode. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah harus disajikan melalui hal-hal yang bersifat penemuan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu. Oleh sebab itu, metode belajar sangat penting di dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya keterbatasan berfikir para peserta didik harus melalui penemuan atau dengan menggunakan metode belajar yang sesuai dengan lingkup materi yang akan diajarkan.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas, salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar hasil belajarnya efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah dengan metode *inquiry*. *Inquiry* pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang di alami. Menurut A Tabrani Rusyam dkk, metode *inquiry* merupakan metode dimana pendidik menyajikan bahan tidak dalam bentuknya yang final, tetapi peserta didik di beri peluang dan kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri dengan metode pemecahan masalah.(Ramayulis,2014, hal : 347).Melalui proses metode *inquiry* guru mencoba membangun kesadaran siswa bahwa siswa perlu belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan siswa dari pengalaman belajarnya dan berdasarkan pengetahuan yang di miliki.

Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan,metode mengajar juga pada dasarnya metode mengajar merupakan cara atau teknik yang di gunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rendahnya kualitas pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik masih belum sesuai. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi**”.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia Tema 7 yang berjudul Perkembangan Teknologi Pada subtema 1 Pembelajaran 1 materi perkembangan teknologi pangan melalui penerapan metode *inquiry* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : Apakah dengan penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten BatanghariJambi Melalui Penerapan Metode *Inquiry*.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan metode *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

#### 2. Manfaat Khusus

##### a. Bagi Siswa

1. Metode *inquiry* dapat diterapkan sebagai alternatif upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa agar mempunyai kompetensi intelektual dan keterampilan.
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

##### b. Bagi Guru

1. Memberikan informasi empiris dan masukan yang berharga bagi guru sekolah dasar sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Metode *inquiry* dapat memancing dan menumbuhkan minat dan kreativitas guru dalam meningkatkan keterampilan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



profesionalisme guru dalam mengajar terutama dalam mengajar pembelajaran tematik.

c. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam upaya pengembangan media pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan.
2. Dapat meningkatkan kualitas saran dan prasarana sekolah sehingga pembelajaran lebih berkualitas lagi.
3. Peningkatan nilai siswa berpengaruh terhadap prestasi sekolah itu sendiri.

d. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar sehingga mampu menjadi seorang guru yang profesional.
2. Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode *inquiry*.
3. Melatih motivasi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat memperoleh ilmu tentang cara pembelajaran yang lebih baik lagi terhadap pembelajaran tematik di kelas.

### 3. Manfaat Teoritis.

Menurut (Suyadi, 2013:116) mengatakan bahwa “tujuan utama pembelajaran *inquiry* adalah membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin ilmu intelektual dan keterampilan berfikir, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas rasa ingin tahunya tersebut.”

Menurut (Coffman dalam Abidin, 2018, hlm.151), mengemukakan: Model pembelajaran *Inquiry* memiliki tujuan dan manfaat dalam peningkatan kreativitas belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara objektif dan mandiri
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis

3. Mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berfikir objektif baik secara individual maupun kelompok.

Menurut (Hanafiah, 2009:78), mengemukakan: Ada beberapa fungsi *inquiry* yaitu sebagai berikut:

1. Membangun komitmen dikalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran.
2. Membangun sikap aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.
3. Membangun sikap percaya diri terhadap hasil temuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Metode *Inquiry*

Metode *inquiry* berarti suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencapai dan menyaidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini biasa juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. (Sanjaya, 2006 :45).

Metode *inquiry* merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan ke kreatifan dalam pemecahan masalah siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam dalam pendekatan *inquiry* adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar, tugas berikutnya dari guru adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka pemecahan masalah (Sudjana, 2009 : 154).

Metode pembelajaran *inquiry* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanggungkan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. (abdul majid, 2017, hal : 222).

Dengan menggunakan metode *inquiry* guru lebih mudah memberikan penjelasan kepada siswa, siswa memegang peran yang sangat

dominan dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa menjadi lebih giat dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian tujuan dan harapan dapat tercapai sesuai dengan apa yang di inginkan.

Menurut Amien dan Roestiyah, *Inquiry* adalah suatu perluasan proses *discovery*. *Inquiry* mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan menganalisis data, menarik kesimpulan, menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya. (Jamil Suprihatiningrum, 2017, hal : 163).

*Inquiry* pada tingkat dasar dapat di pandang sebagai proses menjawab pertanyaan atau memecahkan permasalahan berdasarkan fakta dan pengamatan. Pada prinsip nya tujuan pembelajaran *inquiry* membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, mencari jawaban, atau pemecahan untuk memuaskan keingintahuannya dan membantu teori dan gagasannya tentang dunia. Lebih jauh lagi di katakan bahwa pembelajaran *inquiry* bertujuan untuk mengembangkan tingkat berfikir dan keterampilan berfikir kritis. (Jamil Suprihatiningrum, 2017, hal : 164).

Jadi dapat di simpulkan metode pembelajaran *inquiry* sangat menekankan untuk berfikir lebih kritis dan analitis agar dapat mencari sendiri tanggapan dari suatu permasalahan yang di temukan.

*Inquiry-discovery learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pembelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi anak didik di beri peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002, hal : 22).

Maka dapat disimpulkan bahwa metode *inquiry* merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan cara menyajikan pelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan informasi tanpa adanya bantuan informasi dari guru. Dalam metode ini peserta didik di libatkan dalam kegiatan proses mental mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam rangka penemuan.

## 2. Karakteristik Pembelajaran *Inquiry*

Menurut (Sanjaya, 2008) Ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dalam pendekatan pembelajaran *Inquiry*, yaitu:

- a. Metode *Inquiry* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, pendekatan pembelajaran *Inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- c. Tujuan dari penggunaan pendekatan *inquiry* dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. dengan demikian, dalam metode *inquiry* siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

## 3. Komponen-komponen Pembelajaran *Inquiry*

Pembelajaran *Inquiry* memiliki beberapa komponen. Sebagaimana yang dikemukakan Garton, (2005) bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Inquiry* memiliki 5 komponen yang umum yaitu:

- a. *Question*. Pembelajaran biasanya dimulai dengan sebuah pertanyaan pembuka yang memancing rasa ingin tahu siswa dan atau kekaguman siswa akan suatu fenomena.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. *Student Engagemen*. Dalam pendekatan *Inquiry*, keterlibatan aktif siswa merupakan suatu keharusan dalam menciptakan sebuah produk dalam mempelajari suatu konsep.
- c. *Cooperative Interaction*. Siswa diminta untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok, dan mendiskusikan berbagai gagasan.
- d. *Performance Evaluation*. Dalam menjawab permasalahan, biasanya siswa diminta untuk membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pengetahuannya mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan. Melalui produk-produk ini guru melakukan evaluasi. *Variety of Resources*. Siswa dapat menggunakan bermacam-macam sumber belajar, misalnya buku teks, website, televisi, video, poster, wawancara dengan ahli, dan lain sebagainya (Nurhani Dkk 2015 : 4).

#### 4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran *Inquiry*

(Sanjaya, 2006), mengemukakan beberapa keunggulan dan kelemahan dalam pendekatan pembelajaran *Inquiry* sebagai berikut:

- a. Keunggulan Metode *Inquiry* merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:
  1. *Inquiry* merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
  2. *Inquiry* dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
  3. *Inquiry* merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
  4. Keuntungan lain adalah metode ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang memiliki kemampuan belajar bagus akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

- b. Metode *Inquiry* juga memiliki kelemahan (Shoimin, 2014,87)
  1. Pembelajaran dengan *Inquiry* memerlukan kecerdasan siswa yang tinggi. Bila siswa kurang cerdas hasil pembelajarannya kurang efektif.
  2. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya.
  3. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator motivator dan pembimbing siswa dalam mengajar.

#### 5. Langkah-langkah pembelajaran *inquiry*

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Orientasi
 

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsip. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa melaksanakan proses pembelajaran.
2. Merumuskan Masalah
 

Merumuskan masalah merupakan langkah melibatkan siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.
3. Merumuskan Hipotesis
 

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya.
4. Mengumpulkan Data
 

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang di butuhkan untuk menguji hipotesis yang di ajukan. (Abdul Majid, 2017, hal : 224).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Langkah-langkah pembelajaran *Inquiry* Menurut (Sudjana, 2009) ada lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan pendekatan *inquiry* yaitu :

- a. Perumusan masalah untuk dipecahkan siswa.
- b. Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis.
- c. Siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan/hipotesis.
- d. Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi.
- e. Mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru.

Metode *Inquiry* menurut (Suryosubroto, 2002) adalah perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam. Artinya proses *inquiry* mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya misalnya merumuskan problematika, merancang eksperimen, melakukan eksperimen mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan, dan sebagainya (Hamzah, 2014 : 247).

Untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui metode *inquiry*, pada aktivitas pembelajarannya menekankan pada kesadaran bahwa siswa perlu belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, keterampilan pada siswa yang membutuhkan anggota lain dalam kelompoknya, sehingga pembelajaran saling menguntungkan antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang berprestasi tinggi.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana (Sudjana 2009 : 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006 : 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. dari sisi guru,

tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat menggarai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti. suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan (Dimiyati, 2013 : 200).

Hasil belajar juga merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi (Arifin, 2000). Baik individu ataupun tim, menginginkan suatu pekerjaan dilakukan secara baik dan benar agar memperoleh hasil yang baik dari pekerjaan tersebut (Maisaroh, 2010 : 8). Keberhasilan ini akan tampak dari pemahaman, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh individu maupun tim.

## 2. Tingkatan Hasil Belajar Siswa

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, sedangkan masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar yang telah dicapai. dalam penelitian ini peneliti menetapkan hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai tingkatan optimal, yakni apabila sebagian besar siswa (76%-99%) dapat mengetahui serta memahami materi tentang kenampakan alam. (Aswan dkk, 2010). Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar siswa itu dibagi atas



beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: Apabila seluruh (100%) bahan pelajaran yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang disampaikan hanya 60% - 75% yang dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat tingkatan hasil belajar siswa diatas maka dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru dengan menggunakan metode *Inquiry*,

### 3. Indikator Hasil Belajar

Indikator Hasil Belajar Menurut (Moore dalam Ricardo & Meilani,2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut (Straus, Tetroe, & Graham dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangan penguasaan keterampilan. Berdasarkan indikator hasil belajar dapat disimpulkan yaitu mempunyai tiga ranah, 1. Kognitif, 2. Efektif, 3. Psikomotorik.

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar (Kurniawan dkk, 2017: 4).

#### Landasan Pembelajaran Tematik

Menurut (Majid, Abdul 2014:87-88), bahwa landasan pembelajaran tematik mencakup berikut ini: Landasan Pembelajaran tematik mencakup:

**Landasan filosofis** dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu:

1. *Aliran progresivisme* memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.
2. *Aliran konstruktivisme* melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia

mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.

3. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

**Landasan psikologis** dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

**Landasan yuridis** dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).

#### a. Arti Penting Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi *Gestalt*, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak. Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. (Akbar, dkk. 2016:17). Menurut (Majid dalam Chusna, 2019) pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan sebuah rancangan berdasarkan adanya tema tertentu yang dalam pelaksanaannya, tema itu dilihat dari berbagai muatan mata pelajaran. (Hajar, 2013), berpendapat bahwa tema merupakan sebuah istilah yang terdapat dalam pembelajaran tematik yang berarti pokok pikiran yang menjadi inti pembahasan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*).

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- 2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- 4) Dengan adanya pepaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

#### b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut ( Prastowo, 2014:99) Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

## 2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (*konkrit*) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

## 3) Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

## 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat *fleksibel*

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

## 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

c. **Rambu-rambu Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut (Majid & Rochman, 2014:112), rambu-rambu pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- 2) Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- 3) Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 4) Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- 5) Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
- 6) Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

#### D. Studi Relevan

Berikut ini adalah temuan hasil penelitian lain yang relevan dengan skripsi yang ditulis peneliti, diantaranya:

1. Sulistiawati (UNM: 2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *inquiry* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Jerokaso I Kota Bandung”. Menyimpulkan bahwa hasil pengamatan selama mengajar, minat belajar siswa masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan minat belajar siswa, yaitu dengan menerapkan metode *inquiry* pada pembelajaran di kelas IV. Dengan penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berpengaruh terhadap nilai belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat setelah pembelajaran dengan metode *inquiry*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menerapkan metode *inquiry*, sedangkan perbedaan dengan skripsi sebelumnya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan kepada penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik.
2. Jean Ayu Mandhagi dalam penelitiannya yang berjudul, “ Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa, metode *Inquiry* sangat efektif untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan tingkat keberhasilan belajar siswa yang cukup memuaskan yang dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan proses pembelajaran. Proses belajar sangat menentukan hasil belajar. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pretest adalah 59,6, pada tes akhir siklus pertama adalah 62,4, sedangkan pada tes akhir siklus kedua adalah 74,5. Nilai /hasil belajar ini tingkat keberhasilannya berada pada kriteria sangat baik. Sedangkan ketuntasan siswa pada pre-test adalah 35 %, pada siklus 1 siswa tuntas adalah 82,1% dan siklus 2 adalah 87,7%.<sup>26</sup>. Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *inquiry* dan variabel yang di gunakan sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran dan lokasi sekolahan yang di gunakan dalam penelitian ini.

3. Suryanto (UPI:2011) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *inquiry* di kelas IV SDN Sukajadi Kota Bandung”. Menyimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran siswa masih rendah dalam mengajukan pertanyaan dan berpikir secara ilmiah. Siswa kurang berani dalam berpendapat sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Siswa merasa kesulitan dalam berdiskusi dan merasa malu dalam memberi kritik kepada presentasi kelompok. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV yaitu dengan menggunakan metode *inquiry* pada pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai KKM. Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu diterapkannya metode yang sesuai dengan kondisi siswa pada pembelajaran tematik. Metode yang dapat diterapkan yaitu metode *inquiry* yang berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama menggunakan metode *inquiry*, dan variabel yang di gunakan sama yaitu pada pembelajaran tematik, adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lebih memfokuskan kepada penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di sekolah dasar negeri 142/1 Sengkati Kecil.

Yuni Andriana dalam penelitiannya “Penerapan Metode Pembelajaran Guided *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Mafatihul Ulum Balesono Ngunut Tulungagung” dalam skripsi tersebut telah disimpulkan peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode pembelajaran *Guided Inquiry* pada mata pelajaran Matematika materi luas trapesium dan luas layang-layang pada siswa kelas V MI Mafatihul Ulum Balesono Ngunut Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata siswa 68.18 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 90.91. demikian pula dengan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 63.64 % naik menjadi 90.90 %. Pada pengamatan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, yaitu dari 75.80% meningkat menjadi 96.77 % dengan kategori sangat baik Dari hasil wawancara. Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada metode yang di gunakan yaitu sama yaitu sama-sama menggunakan metode *inquiry* dan variabel yang di gunakan sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran, dan lokasi sekolahan yang di gunakan untuk penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Arikunto, 2008:2) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut (Supardi dkk, 2008:102) menyatakan dalam PTK, peneliti/guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. (Suharimi, 2015)

Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini dengan mengikuti model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Menurut Kurt Lewin dalam (Arikunto, 2008:16), model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Model spiral ini merupakan model siklus berulang berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai. Adapun bentuk dari desain atau rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap dimana peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Suharsimi Arikunto Dkk, 2014: 17). Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti, menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan untuk mengatasi masalah, membuat rincian rancangan tindakan seperti menyusun rencana pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

pembelajaran (RPP) merancang media yang akan disiapkan, menyiapkan lembar pengamatan, menyusun kisi-kisi soal, membuat tes evaluasidan formatif, serta menetapkan indicator keberhasilan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas (Suharsimi Arikunto dkk, 2014 : 18). Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembeajaran akan diterapkan. skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan menjelaskan tentang:

- a. Langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
- c. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh siswa.
- d. Rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara menggunakannya
- e. Jenis instrumentyang akan digunakan untuk pengumpulan data/pengamatan disertai dengan penjelasan rinci bagaimana menggunakannya. (Suharsimi Arikunto Dkk, 2017: 77).

## 3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan kegiatan pengamatan (pengumpulan data) yang selanjutnya dikaji secara menyeluruh untuk mengukur seberapa jauh efek tindakan dalam mencapai sasaran.Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dapat berupa data kuantitatif (hasil teks, kuis, presentasi, nilai tugas, dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa dan lain-lain (Suharsimi Arikunto Dkk, 2014 : 78).

## 4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilaksanakan kegiatan mengevaluasi dan menganalisis hasil pengamatan

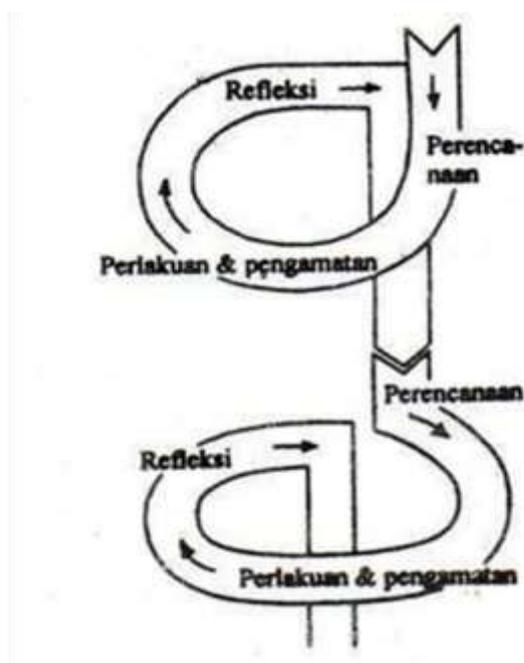
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Apabila masih ditemukan beberapa kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya.

Jika hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan maka hasil tersebut akan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut adalah bentuk desain Penelitian Model Kurt Lewin :



Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Kurt Lewin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Situasi sosial sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan wali kelas III dan kepala sekolah sehingga mendapat izin secara formal.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati kecil dengan jumlah 31 orang siswa, 11 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki. Peneliti melaksanakan penelitian pada pembelajaran tematik.

## C. Prosedur Umum Penelitian

### 1. Siklus 1

Siklus pertama dari penelitian kelas ini terdiri dari 3 pertemuan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut:

- a. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukan untuk memecahkan masalah diperlukan langkah yang tepat dalam penanganannya dimulai dari pembuatan rpp, soal tes, observasi siswa, lembar observasi guru, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru.
- b. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan, perbaikan dan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *inquiry*.
- c. Pengamatan (*observation*) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau *feedback* dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah : Situasi kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



guru dalam proses pembelajaran dan refleksi.

- d. Refleksi adalah memikirkan sesuatu yang hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum, dan akan dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan - kekurangan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Pada siklus II ini juga melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

- a. Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
- b. Pelaksanaan tindakan dan pengamatan dimana guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi berdasarkan siklus pertama dengan pembelajaran tematik menggunakan metode *inquiry*.
- c. Refleksi adalah upaya melihat kembali mengorganisasi, menganalisis dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

## D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan yaitu berasal dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar serta tes soal. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa tentang keaktifan mendengar, menulis, bertanya, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi aktivitas guru, dari hasil belajar. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi :

- a. Informasi atau narasumber yaitu siswa dan guru siswa Sekolah Dasar Negeri 142/1 Desa Sengkati Kecil, tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar diadakan didalam kelas III pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* pada pembelajaran tematik.
- b. Dokumen dan arsip yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian.

- c. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. 10 Butir soal dipergunakan dalam menunjang kemampuan hasil belajar siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, tes, observasi, serta dokumentasi dalam mengumpulkan data yang peneliti cari, berikut lebih jelas tentang ketiga teknik tersebut.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

#### **b. Tes**

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Ada dua jenis tes dalam penelitian adalah tes hasil belajar.

#### **c. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara dapat dikatakan merupakan alat tukar menukar informasi yang tertua dan banyak digunakan umat manusia dari seluruh zaman (Hadeli, 2006:82) wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung

dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Penggunaan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi.

#### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, lengger, agenda dan sebagainya. (Arikunto,2010 :149) adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data-data yang berhubungan dengan historis dan geografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan Guru.

### F. Instrumen Pengumpulan data

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, lembar observasi keterampilan, lembar wawancara guru, dokumentasi rpp dan silabus.

1. Pengamatan (*observasion*): menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi dan peningkatan hasil belajar siswadalam proses belajar tematik. Adadualelambarservasiyangpenelitigunakanyaitu:
  - a. Lembar observasi aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan setiap pertemuan yang menjadi observer adalah guru pembelajaran tematik SDN 142/1 Sengkati Kecil. Observer mengisi lembar *observaction* dengan memberikan tanda ceklis (√) apabila peneliti melakukan tindakansesuidengan keterlaksanaan media pembelajaran pada lembarobservasi.
  - b. Lembarobservasi aktivitas peserta didik dibuat untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode*inquiry*.
  - c. Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan peserta didik memperoleh



sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. (Amiriono dan Daryanto, 2016). Menggunakan butir soal atau instrument soal untuk mengukur kemampuan siswa setiap akhirsiklus pembelajaran.

- d. Wawancara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap tentang pembelajaran tematik menggunakan metode *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar.
- e. Dokumentasi menggunakan hasil lembar pengamatan, silabus dan rpp.

### G. Validasi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk pengujian validitas instrument menggunakan pengecekan teman sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, guru, kepala sekolah atau teman mahasiswa yang telah/sedang mengadakan penelitian. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau jawaban yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi terdapat instrument, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Instrument yang divaliditas dalam penelitian yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa, lembar observasi aktifitas guru, lembar observasi sikap siswa, silabus, dan butir soal dan lembar wawancara guru.

### H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji kembali peristiwa yang terjadi dilapangan maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data (*Trustworthiness*) yang diperoleh. Hal ini disebabkan karena tanpa pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara cermat, tepat dan teknik tertentu, maka sulit dipertanggung jawabkan kebenaran dari penelitian yang di lakukan. Sehubungan dengan pemeriksaan ini secara teorites, Hammersley mengemukakan *Subtle From Of Realism* yang terdiri atas tiga elemen,

yaitu:

- a. Validitas yang diidentifikasi dengan keyakinan terhadap pengetahuan kita
- b. Realitas diasumsikan sebagai hal yang bebas untuk diteliti, dan
- c. Realitas diandang sebagai perspektif factual oleh sebab itu data dalam penelitian ini digambarkan secara *representative*.

Gambaran peristiwa di atas obyek yang diamati mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa factual dan realistic. Fenomena lapangan harus bebas dari intervensi subyektif peneliti. Menurut *Scriven* bahwa sesuatu yang obyektif adalah sesuatu yang dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Oleh karena itu kepastian yang dimaksud adalah kepastian data yang diperoleh.

## I. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2015) analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution didalam Sugiyono, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai kepenulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan, fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan penyelisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan divertifikasikan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) beberan, setelah direduksikan data siap dibebankan artinya, tahapan analisis sampai pada pembeberan data berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah direduksikan perlu dibebankan dengan tertata rapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## 3. Penarikan Kesimpulan

(Sugiyono, 2015) penarikan kesimpulan yaitu peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari pra siklus dilanjutkan ke siklus I dan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktifitas guru dan siswa dapat dihitung melalui.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa} \times 100\%}{\Sigma N}$$

Keterangan

P = Presentase

$\Sigma$  = Jumlah skor siswa pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa

$\Sigma n$  = Jumlah siswa

Data penelitian kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma (\text{siswa yang tuntas})}{\Sigma n} \times 100\%$$

P = Presentase-

$\Sigma$  = Jumlah skor siswa pengamatan aktivitas tindakan guru dan siswa

$\Sigma n$  = Jumlah siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Historis Dan Geografis Penelitian

##### a. Historis Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi merupakan Lembaga Pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berstatus negeri.

Sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil yang didirikan oleh masyarakat desa sengkati kecil yang peduli akan Pendidikan dasar pada anak. Sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil didirikan pada tahun 1980 berdasarkan kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil merupakan singkatan dari sekolah dasar yang berbasis umum di Kabupaten Batanghari. Sekolah ini mengedepankan keseimbangan penyelenggaraan materi umum dan agama.

Selama berdirinya Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil hingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian pimpinan, hal inidapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 *Nama-Nama Kepala Sekolah sejak didirikan hingga sekarang*

No	Nama	Jabatan	Priode	Ket
1.	M. Ishak	Kepala	1980 –1985	SDN
2.	Sargawi	Kepala	1985 –1992	SDN
3.	Zulpahmi	Kepala	1992 –2002	SDN
4.	Pitar Ma’asim	Kepala	2002 –2006	SDN
5.	Muhamad Zuhdi S.Pd	Kepala	2006 –2022	SDN
6.	Suryani S.Pd	Kepala	2022-Sekarang	SDN

Sumber : *Dokumen Bagian TU SDN 142/1 Sengkati Kecil Jambi, Tentang Data*

### Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat DiSDN 142/1 Sengkati KecilJambi

#### b. Geografis Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil terletak di jalan Jambi-Muaro Bungo Kilometer 109 Desa Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas 70.785 M<sup>2</sup> yang mana tanah tersebut adalah merupakan wakaf dari M. Sholeh bin Sapirin dengan batas- batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan tanah Alm.Syar'ii
2. Sebelah barat berbatasan dengan tanah Sarupuddin A. Ma.Pd
3. Sebelah timur berbatasan dengan tanah Syafi'ii
4. Sebelah selatan berbatasan dengan perkebunan sawit masyarakat sekitar.

Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil memiliki lokasi yang sangat strategi untuk tempat belajar yang mempunyai ciri-ciri:

1. Lokasinya terletak di pinggir jalan raya ±100 M dari jalan raya
2. Berdekatan dengan lembaga pendidikan lain seperti TK, MI, SMP /MTS.

#### c. Data Sekolah

Tabel 4.2 Identitas Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SDN 142/1 Sengkati Kecil
2.	Status Sekolah	Negeri
3.	Alamat Sekolah	Jl.Jambi-Ma Bungo KM109 Desa Sengkati Kecil Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi
4.	Desa	Sengkati Kecil
5.	Kecamatan	Mersam
6.	Kab/Kota	Batanghari
7.	Provinsi	Jambi
8.	KodePos	36654

9.	KBM	PagidanSiang
10.	Tahun Berdiri	1980
11.	Luas Tanah Bangunan	70.785 M <sup>2</sup>

Sumber: *Dokumen Bagian TU SDN 142/1 Sengkati Kecil Jambi Tentang Identitas SDN 142/1 Sengkati Kecil Jambi.*

#### d. Visi dan Misi Sekolah

##### a. Visi

Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil mengusungkan Visi: Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajaran sepanjang hayat yang berkarakter, berprestasi dan cinta lingkungan.

Adapun indikator ketercapaian dari visi antara lain :

1. Pembelajaran sepanjang hayat membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalubelajar dan mengembangkan diri.
2. Berkarakter mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
3. Berprestasi sebagai hasil akhir dalam sebuah proses prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif pada ajang prestasi saja namun lebih kepada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
4. Cinta lingkungan adalah suatu sikap dan Tindakan yang senantiasa mencegah kerusakan pada lingkungan sekitarnya dan memelihara lingkungan sekitarnya.

##### b. Misi :

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



2. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki ahlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
3. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung tinggi nilai gotong royong.
4. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat, tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
5. Mengembangkan dan memfasilitaskan peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerjasama orang tua.
6. Menciptakan sekolah yang hijau, bersih, indah dan nyaman.

#### e. Keadaan Guru Dan Siswa

##### 1. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil adalah tenaga edukatif yang langsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelolah pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi tuntasnya tugas tersebut guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak dipundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil semuanya berjumlah 10 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil telah memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



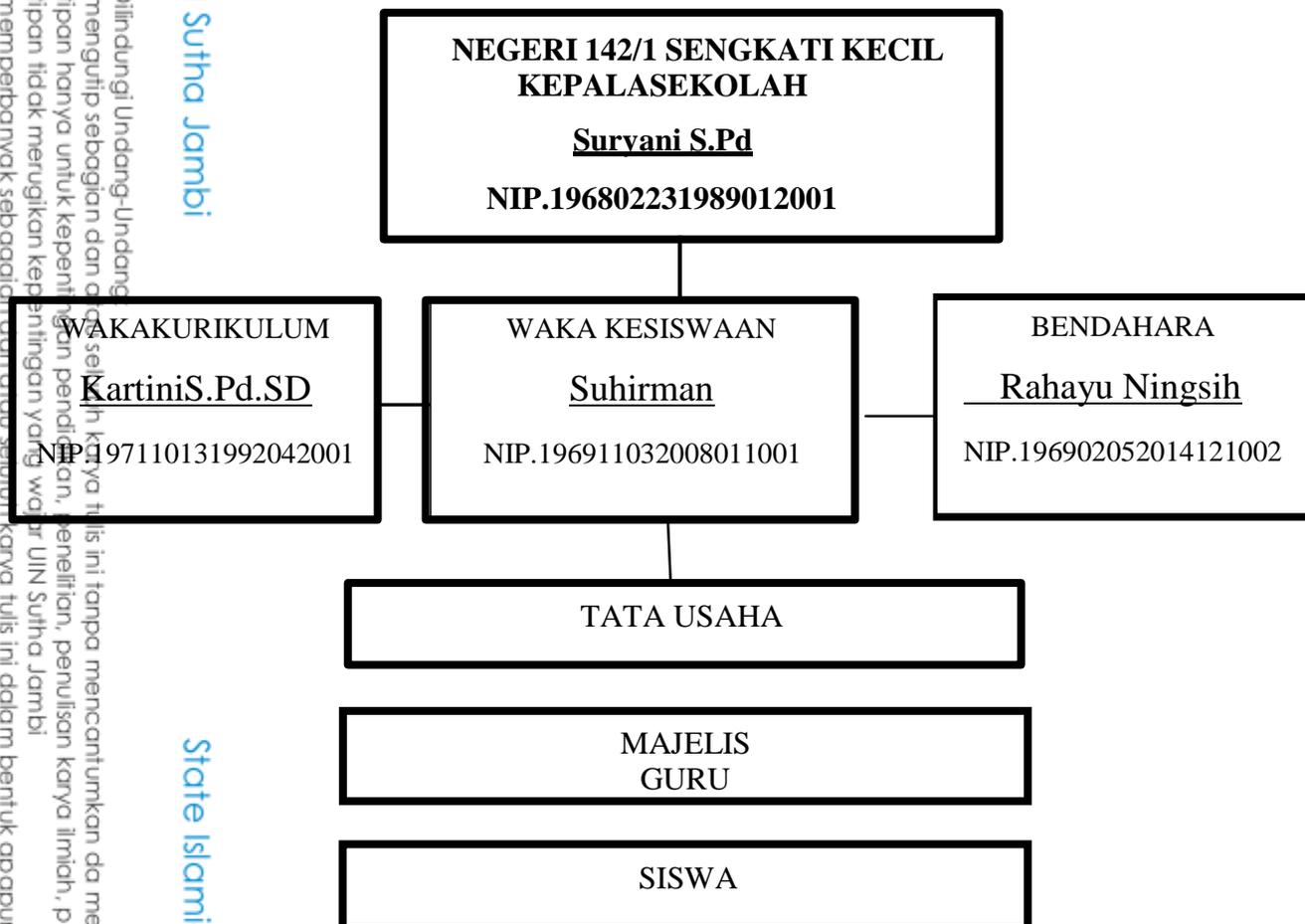
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Ket
			Tingkat	
1.	Suryani S.Pd NIP.196802231989012001	Kepala Sekolah	S1	
2.	Irnawati A.Ma.Pd NIP.196507251983012001	Guru	D.II	
3.	Saripudin A.Ma.Pd NIP.196505101989011001	Guru	D.II	
4.	Kartini S.Pd SD NIP.197110131992042001	Guru	S1	
5.	Azman A.Ma.Pd.OR NIP.197002172005011003	Guru	D.II	
6.	Suhriman NIP.196911032008011001	Guru	SPG	
7.	Rahayu Ningsih S.Pd.SD NIP.198510302011012007	Guru	S1	
8.	Suhaibah A.Ma.Pd NIP.198607172009022003	Guru	D.II	
9.	Yuliani A.Ma Honorar 2005	Guru	D.II	
10.	Noviyanti S.Pd.I Honorar 2007	Guru	S1	

Sumber : Bagian TU Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil tentang data tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil

## f. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR



Gambar : 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : *Dokumen Bagian TU Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil*

## g. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek pendidikan, didikan dan diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan, siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil pada tahun 2022/2023 berjumlah 149 siswa yang terbagi menjadi enam kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Tabel 4.4 *Daftar keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Tahun Ajaran 2022/2023.*

No	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Muaro Jambi			
	Kelas	Siswa		Jumlahsiswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	19	14	33
2.	Kelas II	8	9	17
3.	Kelas III	21	11	31
4.	Kelas IV	7	4	11
5.	Kelas V	8	19	27
6.	Kelas VI	17	12	29
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>		<b>80</b>	<b>69</b>	<b>149</b>

Sumber : *Dokumen Bagian TU Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil Tentang KeadaanSiswadi Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil.*

## h Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana maksudanya disini merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pendidikan. Pada sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam mempelancar proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

### a. Sarana

Sarana adalah alat dan fasilitas yang digunakan sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa dengan baik. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel4.5 Daftar Sarana Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4.	Ruang Dapur	1	Baik
5.	Ruang Kelas	6	Baik
6.	Wc Kepala Sekolah	1	Baik
7.	Wc Guru	1	Baik
8.	Wc Siswa	2	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Kantin	3	Baik
11.	Lapangan Olahraga	3	Baik

## b. Prasarana

Disamping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran. Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil. prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksanakannya proses belajar mengajar.

Tabel4.6 Daftar Prasarana Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil

No	Uraian	Keberadaan	Fungsi
1.	Instalasi Air	Ada	Baik
2.	Jaringan Listrik	Ada	Baik
3.	Akses Jalan	Ada	Baik
4.	Pakir Motor/ Mobil	Ada	Baik
5.	Lapangan Upacara	Ada	Baik

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Kondisi Awal (Pra Tindakan)

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 142/1 sengkati kecil masih rendah. Hal inidapat dibuktikan dengan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ulangan dan keaktifan yang di ikuti 31 siswa yang peneliti peroleh dari wali kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 sengkati kecil. Adapun kondisi hasil belajar tematik dan keaktifan siswa kelas III materi Perkembangan teknologi pangan di sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil Sebagai berikut:

Tabel4.7 Hasil Prasurvei terhadap aktifitas belajar siswa tahun ajaran tahun 2022-2023

No	Indikator atau Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Kriteria Keaktifan
1	Keaktifan Siswa:		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	2	Kurang Aktif
	b. Siswa aktif bertanya	2	Kurang Aktif
2	Perhatian Siswa:	c. Siswa aktif mengajukan ide-ide	Kurang Aktif
		a. Diam, Tenang	Kurang Aktif
		b. Terfokus Pada Materi	Kurang Aktif
3	Kedisiplinan:	c. Antusias	Kurang Aktif
		a. Kehadiran/absensi	Kurang Aktif
		b. Datang tepat waktu	Cukup Aktif
4	Penugasan/Resitasi	c. Pulang tepat waktu	Cukup Aktif
		a. Mengerjakan semua tugas	Kurang Aktif
		b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	Kurang Aktif
	c. Mengerjakan sesuai Perintah	3	Cukup Aktif
<b>Jumlah</b>		26	
<b>Rata –rata Keseluruhan(%)</b>		13%	Kurang Aktif

(Sumber: Guru Kelas III negeri 142/1)

Keterangan:

1: Sangat Tidak Baik

P1: Pertemuan Pertama

2 :Kurang Aktif

P2: Pertemuan Kedua

3 Cukup Aktif

4 :Aktif

5: Sangat Aktif

Tabel 4.8 Hasil Post test Belajar Siswa Kelas III, Tanggal 8 Agustus 2022

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	AH	68.00	68	Tuntas
2	ANK	68.00	50	Tidak Tuntas
3	AAP	68.00	65	Tidak Tuntas
4	AZR	68.00	60	Tidak Tuntas
5	AA	68.00	50	Tidak Tuntas
6	A	68.00	50	Tidak Tuntas
7	AI	68.00	50	Tidak Tuntas
8	AN	68.00	50	Tidak Tuntas
9	DA	68.00	50	Tidak Tuntas
10	DA	68.00	70	Tuntas
11	H	68.00	50	Tidak Tuntas
12	II	68.00	30	Tidak Tuntas
13	LA	68.00	68	Tidak Tuntas
14	MZA	68.00	65	Tidak Tuntas
15	MAH	68.00	68	Tuntas
17	MDF	68.00	50	Tidak Tuntas
18	MDF	68.00	50	Tidak Tuntas
19	MP	68.00	68	Tuntas
20	MA	68.00	50	Tidak Tuntas
21	MF	68.00	75	Tuntas
22	PK	68.00	70	Tidak Tuntas
23	Q	68.00	40	Tidak Tuntas
24	RO	68.00	50	Tidak Tuntas
25	RAP	68.00	68	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

26	RS	68.00	68	Tuntas
27	RS	68.00	40	Tidak Tuntas
28	RR	68.00	70	Tidak Tuntas
29	R	68.00	68	Tuntas
30	SN	68.00	50	Tidak Tuntas
31	SN	68.00	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1,721</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>75</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>30</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>			<b>55,1</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>11</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tuntas</b>			<b>20%</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>20</b>	
<b>Presentase Siswa Yang tidak Tuntas</b>			<b>80%</b>	

(Sumber : *Peneliti melakukan posttest pada tanggal 8 Agustus 2022*)

Berdasar data dalam Tabel 4.8 di atas terlihat asal belajar siswa masih rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 11 siswa atau 20% dari jumlah keseluruhan, yaitu 15 siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 20 siswa atau 80% dari jumlah keseluruhan. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga masih rendah yaitu 55,1%. Dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan keterampilan belajar tematik agar hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran tematik kelas III dengan menerapkan metode *inquiry*.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa masih banyak nya siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil belum tuntas dalam mencapai nilai KKM. Hal itu disebabkan karena pada proses pembelajaran tematik guru masih sering menggunakan metode atau model yang berpusatkan kepada guru itu sendiri, seperti guru masih memakai metode ceramah pada saat proses pembelajaran, guru masih kurang mengkreasikan penggunaan media maupun metode pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses

pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada umpan balik/feedback dari siswa.

Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tematik yang diperoleh siswa hanya mengikuti apa yang diberikan guru, tanpa siswa mengetahui sendiri seperti apa dan bagaimana mendapat pengetahuan melalui pembelajaran, karena siswa tidak diajak menemukan konsep sendiri sesuai pemahaman dan pengetahuan siswa, yang menyebabkan siswa cenderung ribut dan termenung sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tematik tidak seperti yang diharapkan. Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus menerapkan metode atau model pembelajaran yang efektif dan efisien yang menarik sehingga akan tercipta feedback dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Deskripsi Data

Penelitian prasurvei dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022, dan penelitian siklus 1 sampai 2 dilaksanakan dari tanggal 9 Mei sampai 17 Mei 2023 penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dimana dua pertemuan memberikan tindakan dengan penerapan metode inquiry satu kali tes kemampuan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode inquiry kelas III Sekolah dasar negeri 142/1 sengkati kecil dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 20 orang dan siswi perempuan 11 orang.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melalui tahap-tahap tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode inquiry di kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil. Sebelum peneliti terjun langsung untuk menerapkan pembelajaran menggunakan metode inquiry, peneliti terlebih dahulu mengikuti guru kelas mengajar tematik selama satu hari, hal ini



bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar, model dan strategi apa saja yang digunakan guru serta mendekati diri kepada siswa sebelum menerapkan metode inquiry.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa masih banyak nya siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil belum tuntas dalam mencapai nilai KKM. Hal itu disebabkan karena pada proses pembelajaran tematik guru masih sering menggunakan metode atau model yang berpusatkan kepada guru itu sendiri, seperti guru masih memakai metode ceramah pada saat proses pembelajaran, guru masih kurang mengkreasikan penggunaan media maupun metode pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada umpan balik/feedback dari siswa. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tematik yang diperoleh siswa hanya mengikuti apa yang diberikan guru, tanpa siswa mengetahui sendiri seperti apa dan bagaimana mendapat pengetahuan melalui pembelajaran, karena siswa tidak diajak menemukan konsep sendiri sesuai pemahaman dan pengetahuan siswa, yang menyebabkan siswa cenderung ribut dan termenung sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tematik tidak seperti yang diharapkan.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus menerapkan metode atau model pembelajaran yang efektif dan efisien yang menarik sehingga akan tercipta feedback dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## a) Pelaksanaan Siklus I

### 1) Tahap Perencanaan Siklus I

- a. Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry.
- c. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa.
- d. Merancang soal tes yang dikerjakan secara individu sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Tabel 4.9 *Jadwal Pelaksanaan Siklus I tahun ajaran 2023*

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	9 Mei 2023	Pertemuan I	Perkembangan teknologi pangan
2	10 Mei 2023	Pertemuan II	Teknologi pangan
3	11 Mei 2023	Pertemuan III	Pemberian Soal Tes (SiklusI)

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I merupakan tindakan awal yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Pelaksanaan penelitian pada siklus I yaitu tiga kali pertemuan, dua kali mengajar dan satukali tes. Masing-masing terdiri dari dua jam pelajaran dengan satu jam pelajaran sama dengan 35 menit. Tes yang digunakan pada siklus ini berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dibuat.

### a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 9 Mei 2023. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode inquiry. Peneliti membuka proses pembelajaran ini diawali dengan peneliti memberi salam, peneliti meminta siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian setelah membaca do'a peneliti mengecek kehadiran siswa dan apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dengan pokok materi Pengertian teknologi pangan dan contohnya. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah;

1. Peneliti memperkenalkan dan sedikit menjelaskan kepada siswa tentang Perkembangan teknologi pangan.
2. Peneliti memberikan satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran.
3. Siswa diminta untuk membaca dengan cepat tentang materi Perkembangan teknologi pangan yang telah dijelaskan peneliti.
4. Siswa diminta untuk menyusun atau mengajukan pertanyaan kepada

diri sendiri mengenai isi materi atau setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa.

5. Siswa diminta untuk membaca secara teliti paragraf demi paragraf untuk lebih memahami isi bacaan atau materi yang ada pada buku, dan mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.
6. Siswa diminta berhenti sebentar untuk meringkas atau membuat catatan penting mengenai apa yang sudah dibaca pada materi Perkembangan teknologi pangan.
7. Setelah selesai memberikan tindakan, selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mempelajari dan mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.

#### b) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode inquiry. Peneliti membuka proses pembelajaran ini diawali dengan memberi salam, peneliti meminta siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian setelah membaca do'a peneliti mengecek kehadiran siswa sebagaimana pertemuan pertama siklus I. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I yang berisi materi tentang contoh teknologi pangan yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Semua tahapan siklus I tahapan kedua sama dengan tahap-tahap yang ada pada siklus I pertemuan pertama.

#### c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023. Peneliti membuka proses pembelajaran ini diawali peneliti memberi salam, peneliti meminta siswa membaca do'a sebelum mengevaluasi siswa, kemudian setelah membaca doa peneliti mengecek kehadiran siswa sebagaimana pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga siklus I ini peneliti memberikan tes evaluasi I untuk melihat ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.10 Hasil observasi Aktifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Inquiry pada Tahun 2023

No	Indikator atauAspek yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		
1	Keaktifan Siswa:				
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	3	6	60
	b. Siswa aktif bertanya	2	3	5	50
2	Perhatian Siswa:				
	a. Diam,tenang	3	4	7	70
	b. Terfokus pada materi	3	4	7	70
3	Kedisiplinan:				
	a. kehadiran/absensi	4	4	8	80
	b. datang tepat waktu	3	4	7	70
4	Penugasan/resitasi:				
	a. mengerjakan semua tugas	3	3	6	60
	b. ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	3	4	7	70
Jumlah					
		36	40	76	
	Rata-rata Keseluruhan(%)	38			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterangan:

1 :KurangAktif (<20%)

P1 : Pertemuan Pertama

2: Cukup Aktif (>30%)

P2 : Pertemuan Kedua

3: Aktif (>40%)

4: SangatAktif (50%)

Sebagaimana di tunjukan pada tabel 4.10 dapat di ketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tematik cukup aktif yaitu dengan presentase 38%, masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu dalam keaktifan belajar (siswa aktif mencatat materi pelajaran dengan presentase 60%, siswa aktif bertanya dengan presentase 50%, dan siswa aktif mengajukan ide-ide dengan nilai presentase 50%), perhatian siswa (antusias dengan nilai presentase 60%), dan dalam penugasan/resitasi (mengerjakan semua tugas dengan presentase 60%).

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru Dengan Metode Inquiry Pembelajaran Tematik Siklus I Tahun 2023

No	Indikator Atau Aspek Yang Diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata(%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat Waktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	2	2	4	50
3	Guru melakukan apresiasi Yang berkaitan dengan topik pembelajaran	2	2	4	50
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan metode Inquiry	3	3	6	75
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari	3	3	6	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	3	3	6	75
7	Guru memotivasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	3	5	62,5
8	Guru mengevaluasi hasil presentasi siswa	3	3	6	75
9	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa	3	3	6	75
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran tematik yang dilaksanakan hari ini	2	2	4	37.5
<b>Jumlah</b>		26	27	53	
<b>Rata-rata(%)</b>		65	67,5	66,25	
<b>Rata-rata keseluruhan(%)</b>		66,25			

Keterangan:

- |                          |                 |
|--------------------------|-----------------|
| 1 : kurang(<40%)         | P1 :Pertemuan 1 |
| 2 : Cukup (41% -60%)     | P2: Pertemuan2  |
| 3 : Baik(61%-80%)        |                 |
| 4 : SangatBaik(81%-100%) |                 |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa aktifitas mengajar guru dalam proses pembelajaran tematik sudah baik dengan persentase rata-rata sebesar 66,25%, namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu guru kurang menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa, guru kurang melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran, dan guru belum bisa mengajak siswa untuk menarik kesimpulan pembelajaran yang sudah berlangsung.

Tabel 4.12 Hasil Test Belajar Siswa Menggunakan Metode Inquiry Siklus I Tahun Ajaran 2023

No	NamaSiswa	KKM	NilaiSiklus I	Keterangan
1	AH	68	75	Tuntas
2	ANK	68	50	Tidak Tuntas
3	AAP	68	65	Tidak Tuntas
4	AZR	68	68	Tuntas
5	AA	68	68	Tuntas
6	A	68	70	Tuntas
7	AI	68	75	Tuntas
8	AN	68	70	Tuntas
9	DA	68	68	Tuntas
10	DA	68	75	Tuntas
11	H	68	65	Tidak Tuntas
12	II	68	50	Tidak Tuntas
13	LA	68	70	Tuntas
14	MZA	68	50	Tidak Tuntas
15	MAH	68	68	Tuntas
16	MA	68	70	Tuntas
17	MDF	68	50	Tidak Tuntas
18	MDF	68	60	Tidak Tuntas
19	MP	68	68	Tuntas
20	MA	68	60	Tidak Tuntas
21	MA	68	80	Tuntas
22	PK	68	75	Tuntas
23	Q	68	60	Tidak Tuntas
24	RO	68	60	Tidak Tuntas
25	RAP	68	68	Tuntas
26	RS	68	70	Tuntas
27	RS	68	60	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

28	RR	68	70	Tuntas
29	R	68	68	Tuntas
30	SN	68	68	Tuntas
31	SN	68	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2.024</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>80</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>50</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>			<b>65,2</b>	<b>Belum Tuntas</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>19</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tuntas</b>			<b>60%</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>12</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>40%</b>	

(Sumber: Peneliti melakukan test pada tahun 2023)

Pada table 4.12. terlihat hasil test dalam penerapan metode pembelajaran Inquiry yang dilakukan pada setiap akhir siklus I. Hasil test pada siklus I menyatakan bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 19 peserta didik dengan persentase 60%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan terdapat 12 peserta didik dengan persentase 40%, dengan rata-rata 65,2. Dari hasil tersebut dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan dari hasil posttest dengan test siklus I yang dilakukan oleh peneliti.

### 3) Tahap refleksi

Rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan observasi yang telah dilakukan menghasilkan refleksi untuk melihat sejauh mana hasil yang diperoleh setelah dilaksanakan siklus I. Dari analisis data yang di peroleh disimpulkan bahwa belum tercapainya target indikator keberhasilan yang ditetapkan karena masih ada 12 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang

ditentukan. Oleh karena itu, guru/peneliti harus mengadakan refleksi agar pembelajaran selanjutnya lebih baik dari sebelumnya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelajaran siklus II dapat dibuat rencana perbaikan. Perbaikan dilakukan sebelum kegiatan pelaksanaan siklus II, peneliti mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi lagi pada proses pembelajaran. Peneliti harus meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya dan menghimpun hasil diskusi dan peneliti menjelaskan kembali tentang langkah-langkah metode pembelajaran Inquiry.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan guru bersama peneliti, maka yang ditemukan beberapa hal pada siklus I sebagai berikut; siswa yang kurang responsive terhadap mata pelajaran tematik dengan penerapan metode Inquiry belum mampu dilakukan oleh siswa dengan baik. Siswa tampak pula kurang mampu memahami pengertian Inquiry sehingga kemampuan siswa memahami materi belum berhasil dengan maksimal. Pada kegiatan inti, masih banyak siswa belum aktif dan belum merespon kegiatan belajar melalui metode Inquiry. Dalam tahap ini, peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang dilaksanakan adalah (1) menganalisis tindakan yang telah dilaksanakan yakni mata pelajaran tematik melalui metode Inquiry. (2) Mendiskusikan dan membahas kesesuaian tindakan dan perencanaan yang telah dilaksanakan dan temuan lain yang muncul selama kegiatan pelaksanaan berlangsung. (3) Mendiskusikan dan menemukan pemecahan masalah apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. (4) Melakukan pemaknaan dan menyimpulkan data yang diperoleh serta melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya untuk melakukan perbaikan dari kekurangan dari siklus pertama.

### **a. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1) Tahap Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, bahwa hasil penguasaan materi pelajaran belum tercapai secara maksimal karena masih ada 12 siswa

yang belum tuntas mencapai KKM. Maka pada siklus II ini perlu disusun rencana tindakan selanjutnya dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan II siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

- a. Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry
- c. Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
- d. Merancang soal tes yang dikerjakan secara individual sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.

Tabel 4.13 *Jadwal Pelaksanaan Siklus II tahun 2023*

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	15 Mei 2023	Pertemuan I	Perkembangan teknologi pangan
2	16 Mei 2023	Pertemuan II	Contoh teknologi pangan
3	17 Mei 2023	Pertemuan III	Pemberian Soal tes (SiklusII)

## 2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan Siklus

Melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan mengacu pada skenario pembelajaran yang telah dibuat. Kemudian memerintahkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembaran observasi yang telah dibuat.

### a) Pertemuan Pertama SiklusII

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Tanggal 15 Mei 2023. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Inquiry. Peneliti membuka proses pembelajaran ini diawali dengan peneliti memberi salam, peneliti meminta siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian

setelah membaca do'a peneliti mengecek kehadiran siswa, dan apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini adalah untuk memperbaiki kekurangan atau masalah yang dihadapi pada siklus I dengan cara menjelaskan kembali mengenai pokok materi pengertian Perkembangan teknologi pangan. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti memperkenalkan dan sedikit menjelaskan kepada siswa tentang teknologi pangan
- 2) Peneliti memberikan satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran
- 3) Siswa diminta untuk membaca dengan cepat tentang materi perkembangan teknologi pangan dan sedikit yang telah dijelaskan oleh peneliti.
- 4) Siswa diminta untuk menyusun atau mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri mengenai isi materi atau setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa.
- 5) Siswa diminta untuk membaca secara teliti paragraf demi paragraf untuk lebih memahami isi bacaan atau materi yang ada pada buku, dan mencari jawaban atau pertanyaan yang telah disusun tadi.
- 6) Siswa diminta berhenti sebentar untuk meringkas atau membuat catatan penting mengenai apa yang sudah dibaca pada materi perkembangan teknologi pangan.
- 7) Setelah selesai memberikan tindakan, selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa agar mempelajari dan menyiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.

#### b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Inquiry. Peneliti membuka proses pembelajaran ini diawali dengan peneliti memberi salam, peneliti meminta siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



setelah membaca do'a peneliti mengecek kehadiran siswa, dan apersepsi. Sebagaimana pertemuan pertama pada siklus II. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran pertemuan kedua pada siklus I yang berisi materi pengertian perkembangan teknologi pangan. Semua tahapan dalam siklus II pada pertemuan kedua ini sama dengan tahap-tahap yang ada pada siklus II pertemuan pertama.

### c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pada pertemuan ketiga Peneliti membuka proses pembelajaran ini diawali dengan peneliti memberi salam, peneliti meminta siswa membaca do'a sebelum belajar, kemudian setelah membaca do'a peneliti mengecek kehadiran siswa sebagaimana pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga pada siklus II ini peneliti memberikan tes evaluasi II untuk melihat kemampuan siswa. Hasil tes ini akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang diberikan.

### 3) Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inquiry Tahun 2023

No	Indikator atau Aspek Yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Keaktifan Siswa:				
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	4	7	70
	b. Siswa aktif bertanya	4	4	8	80
	c. Siswa aktif mengajukan ide-ide	3	4	7	70
2	Perhatian Siswa:				
	a. Diam, tenang, antusias	3	4	7	70
		3	4	7	70

	b. Terfokus pada materi	4	4	8	80
3	Kedisiplinan:				
	a. kehadiran/absensi	4	4	8	80
	b. datang tepat waktu	4	4	8	80
	c. pulang tepat waktu	4	4	8	80
4	Penugasan/Resitasi:				
	a. mengerjakan semua tugas	4	4	8	80
	b. ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	4	4	8	80
	c. mengerjakan sesuai perintah	4	4	8	80
<b>Jumlah</b>		44	48	92	
<b>Rata-rata Keseluruhan(%)</b>		46			

1 : Kurang Aktif (<20%)    P1 : Pertemuan Pertama

2 : Cukup Aktif (>30%)    P2 : Pertemuan Kedua

3 : Aktif (>40%)

4 : Sangat Aktif (50%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan siklus II keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tematik sudah termasuk dalam kategori “Aktif” dan mendekati sangat aktif yaitu dengan presentase rata-rata sebesar 46%.

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Tahun 2023

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata- rata(%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	3	3	6	75
3	Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik Pembelajaran	3	3	6	75
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan metode inquiry	4	4	8	100
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang di pelajari	3	4	7	87,5
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	4	4	8	100
7	Guru memotivasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	6	75
8	Guru mengevaluasi hasil presentasi siswa	3	3	6	75
9	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa	3	3	6	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran tematik yang dilakukan hari ini	2	3	5	62,5
<b>Jumlah</b>		31	33	64	
<b>Rata-rata (%)</b>		77,5	82,5	80	
<b>Rata-rata keseluruhan(%)</b>		80			

Keterangan:

- 1:kurang (<40%)                      P1: Pertemuan Pertama  
 2:Cukup (41%-60%)                P2: Pertemuan Kedua  
 3 :Baik (61%- 80%)  
 4: Sangat Baik (81% -100%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.14 aktifitas mengajar guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari nilai rata-rata siklus I 66,25 menjadi 80% pada siklus II. Dalam siklus II Guru semakin baik dalam menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa, tetapi masih terdapat kekurangan pada guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran tematik yang dilaksanakan hari ini.

Tabel 4.16 Hasil Test Belajar Siswa Menggunakan Metode Inquiry Siklus II Tahun 2023

No	NamaSiswa	KKM	NilaiSiklus II	Keterangan
1	AH	68	90	Tuntas
2	ANK	68	90	Tuntas
3	AAP	68	65	Tidak Tuntas
4	AZR	68	80	Tuntas
5	AA	68	75	Tuntas
6	A	68	85	Tuntas
7	AI	68	80	Tuntas

8	AN	68	80	Tuntas
9	DA	68	80	Tuntas
10	DA	68	80	Tuntas
11	H	68	90	Tuntas
12	II	68	65	Tidak Tuntas
13	LA	68	85	Tuntas
14	MZA	68	85	Tuntas
15	MAH	68	78	Tuntas
16	MA	68	80	Tuntas
17	MDF	68	85	Tuntas
18	MDF	68	80	Tuntas
19	MP	68	85	Tuntas
20	MA	68	65	Tidak Tuntas
21	MF	68	90	Tuntas
22	PK	68	90	Tuntas
23	Q	68	90	Tuntas
24	RO	68	75	Tuntas
25	RAP	68	85	Tuntas
26	RS	68	80	Tuntas
27	RS	68	75	Tuntas
28	RR	68	78	Tuntas
29	R	68	85	Tuntas
30	SN	68	90	Tuntas
31	SN	68	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2.526</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>90</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>65</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>			<b>81,32</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>28</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tuntas</b>			<b>80%</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>3</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>20%</b>	

(Sumber: Hasil Test yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Mei 2023 Pada Anak Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil).

Pada tabel 4.15 setelah dilaksanakannya siklus II dapat diketahui bahwa hasil test siswa dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan metode inquiry siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I dengan hasil 65,2% dan siklus II dengan presentase rata-rata 81,3%. Upaya peningkatan hasil belajar siswa sudah dapat terlihat walaupun secara keseluruhan belum memuaskan masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan ide-ide.

#### 4) Tahap refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil test siswa yang telah mengalami peningkatan dari nilai test siklus I dengan rata-rata 65,2%, dan siklus II dengan rata-rata 81,3%, setelah peneliti dan guru berkolaborasi berdiskusi dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, dapat diketahui hasil test siswa pada siklus II dalam kategori “baik” yaitu sudah mencapai 81,3%.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi

Sistem Informasi UIN Sunthra Saifuddin Jambi

### C. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi keaktifan dalam belajar dan test belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi dan test adalah sebagai berikut :

1. Hasil test belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata persentase 65,2%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Inquiry.
2. Hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata persentase 38%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 46%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Inquiry.
3. Hasil observasi keaktifan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai rata-rata presentase 66,25%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Inquiry.

### D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan test yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar dan keaktifan siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil belajar dan keaktifan siswa dalam belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi

digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini dapat adalah sebagai berikut:

Table 4.16 *Presentase Keaktifan Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Inquiry Tahun 2023*

Tes Akhir	Skor	Kriteria
Skor Awal	13%	Kurang Aktif
Siklus I	38%	Aktif
Siklus II	46%	Mendekati Sangat Aktif

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.16 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan menerapkan metode Inquiry dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil.

Adapun persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I, dan II Tahun 2023 digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.2 *Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Inquiry Tahun 2023*

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

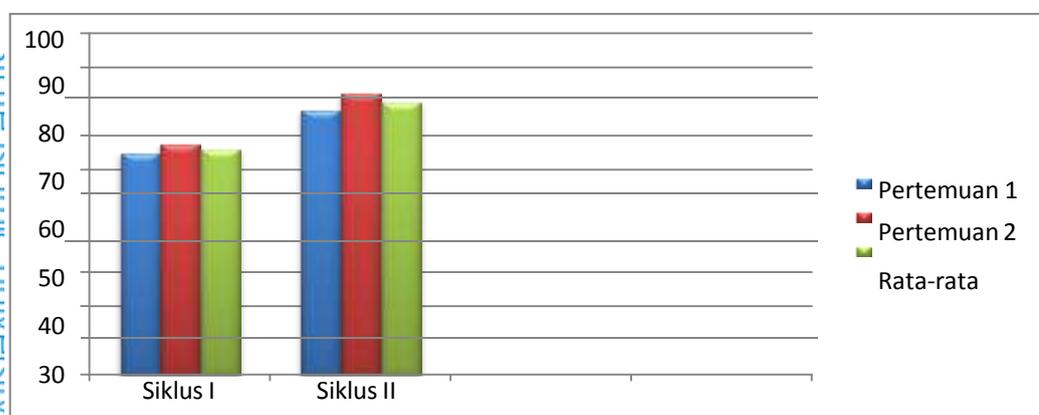
Table 4.17 *Presentase Keaktifan Guru Dalam Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Metode Inquiry Tahun 2023.*

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	65%	67,5%	66,25%
Siklus II	77,5%	82,5%	80%

Sebagaimana yang di tunjukkan pada tabel 4.16 terjadi peningkatan mengajar guru dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengalami perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran tematik dengan menerapkan metode Inquiry sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil.

Adapun persentase aktivitas mengajar guru pada siklus I, dan II Tahun 2023 disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

Gambar 4.3 *Diagram Skor Keaktifan Guru dalam Pembelajaran*



## 3. Hasil Test

Test digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa, test ini dilakukan setiap akhir siklus. Adapun hasil test belajar siswa pada setiap test akhir tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.17 Hasil Test Akhir Siswa Kelas III dengan Menerapkan Metode Inquiry Tahun 2023.

Test Akhir	Hasil Test(%)	Kategori
Pra survei	55,1%	Tidak Tuntas
Siklus I	65,2%	Tidak Tuntas
Siklus II	81,3%	Tuntas

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.17 dapat dilihat dari hasil test bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dimana dapat kita lihat dari hasil rata-rata siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,2% dengan kategori Tidak Tuntas, dan siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,3% dengan kategori Tuntas.

Adapun Hasil Belajar siswa pada siklus I dan II Tahun 2023 digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Inquiry Tahun 2023.

#### 4. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode *inquiry* di kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan metode *Inquiry*. Tahapan-tahapan pembelajaran pada metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Inquiry* ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik dikelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil test belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Inquiry*. Seperti terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I, dan siklus I ke siklus II, hasil test belajar siswa pada siklus I mencapai 65,2%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,3%,. Sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *inquiry*, hal serupa terjadi pada keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 38% dengan kategori cukup aktif, pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 46% dengan kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, keaktifan belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *inquiry* dapat juga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil.

Dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya metode *inquiry* yaitu siswa yang semula banyak mendapat hasil belajar dibawah KKM kini sudah banyak yang mendapatkan nilai diatas KKM, siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran tematik berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pertanyaan dari guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa kini aktif dalam menyelesaikan soal-soal dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan siswa yang semula takut bahkan malu-malu saat disuruh mempresentasikan hasil diskusi kelompok maupun individunya kini sudah mulai berani dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil jawabannya. Penerapan metode *inquiry* ini dapat mengoptimalkan pembelajaran tematik dikelas III Sekolah Dasar Negeri 142/1 Senghati Kecil, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dengan menerapkan Metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus hasil rata-rata belajar siswa sebesar 55,1 dengan kategori tidak tuntas, dan hanya 11 siswa dari 31 siswa saja yang mencapai nilai diatas rata-rata. Setelah dilakukan tindakan siklus I hasil belajar siswa naik menjadi 65,2 dalam siklus ini masih dikategorikan tidak tuntas tetapi ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan 12 siswa masih belum tuntas dan pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 81.3 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dan 3 siswa lainnya mendekati ketuntasan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran kepada guru sebagaiberikut :

1. Metode *Inquiry* pada kelas III disekolah Dasar Negeri 142/1 Senghati Kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran tematik. Jadi fokus pembelajaran dapat lebih tertuju pada siswa untuk memperoleh pengetahuannya secara langsung melalui pengalaman dan konteks nyata sekitar siswa.
2. Disarankan kepada guru kelas sebelum mengajar terlebih menyiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Karena dengan lengkapnya alat pembelajaran tersebut, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud dengan baik.
3. Penulis menyarankan kepada guru dan siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan dan keaktifan yang berbeda yang diharapkan kemampuan dan keaktifan itu untuk dapat di asah terus

agardapat ditingkatkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### **C Penutup**

Dengan mengucap rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT bahwa penulis telah dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, namun dalam penulisan karya ilmiah ini tentunya masih terdapat kekurangan, baik dalam sistematika penulisan maupun bentuk kata-kata yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini.

Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi perbaikan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Kemudian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia memberi bantuan kepada penulis dalam penulisan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para guru di Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Multiliterasi; Sebuah Jawaban atas Tantangan Abad ke-21 dalam Konteks Ke-Indonesiaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Adi S. (2003). *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. [online] <https://www.duniapelajar.com.peningkatan-menurut-ahli>. Diakses 11 januari 2020.
- Akbar, Dkk. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amiriono dan Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, I. (2000). *Profesionalisme Guru : Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi*. Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang, 25-26 Juli 2001.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta.: Pustaka belajar.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aswan, Dkk. (2010). *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin*, Banjarmasin: Fotokopi Kantrar.
- Bahri Djamarah Saiful dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chusna, Dkk. (2019). *Modul Pendamping Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Blitar di Kelas IV SD*. - *Indonesian Journal of Primary*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

*Education–Vol .3, No. 1, Hal, 81-92.* Tersedia Pada:  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>.

- Depdikbud.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Garton, A. (2005). *Measuring Empaty Childreen 8-9 years*. *Austrilain Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 5 Desember 2005, pp 17-25.
- Hadeli. (2006). *Metode Penelitian Kependidikan*. Padang: Quantum Teaching.
- Hajar, Ibnu. (2013). *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamalik. Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Dkk. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Maisaro. (2010). *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode active learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* , Volume 8 no. 2 November 2010. Bogor. (online).
- Majid Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*, Bandung : Rosda.
- Majid Abdul. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2007). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jambi: Sultan Thaha Press.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhani Dkk. (2015). “*Penerapan Metode Inquiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 3 Siwalempu.*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no.2.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Soimin, A. (2014). *Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruz Media.
- Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharimi, Dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surianto. (2011). *Huruf Font Tipografi*. Jakarta : Grenmedia.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

## LAMPIRAN 1 RPP

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 142/1 Sengkati Kecil  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 7 : Perkembangan Teknologi  
 Sub Tema 1 : Perkembangan Teknologi Produksi Pangan  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks bacaan secara bersama-sama, siswa dapat memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat.
3. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.
4. Setelah menemukan informasi dari teks bacaan, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang tepat.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bercerita mengenai berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari.</li> <li>• Guru juga menunjukkan berbagai contoh jenis makanan dan menjelaskan bahwa jenis makanan yang diolah merupakan hasil dari teknologi pangan</li> <li>• Guru meminta siswa membaca teks “Teknologi Pangan” pada buku siswa secara bersama-sama dengan nyaring.</li> </ul> <p><b>(LITERASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan judul dari bacaan yang telah dibaca serta isi dari teks yang telah dibaca oleh siswa.</li> <li>• Lakukan tanya jawab dengan siswa berdasarkan isi teks yang telah dibaca.</li> </ul>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraikan setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan sebagai ide pokok dari teks yang telah dibaca.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanyakan kepada siswa, informasi apa saja yang mereka peroleh setelah membaca teks tentang teknologi pangan pada buku siswa.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi informasi dari teks bacaan “Teknologi pangan” dan menguraikan pokok-pokok informasi yang ditemui bersama-sama.</li> <li>• Siswa menuliskan kembali informasi yang diperoleh dengan memperhatikan kaidah EBI.</li> <li>• Ingatkan siswa mengenai penggunaan huruf kapital pada awal kalimat serta membubuhkan tanda titik pada akhir kalimat.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati video atau poster cara membuat tahu sebagai makanan yang diolah dengan menggunakan teknologi pangan.</li> <li>• Siswa mengamati kain untuk menyaring tahu berukuran berbeda yang dibawa oleh guru.</li> <li>• Catatan: Alat peraga tidak harus berupa tahu, tetapi dapat disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia di daerah setempat.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa mengenai luas dari kain untuk menyaring tahu.</li> <li>• Guru bertanya kembali, apakah mereka tahu arti dari luas permukaan suatu bidang?</li> <li>• Guru bertanya, bagaimana menentukan luas kain dengan satuan tidak baku?</li> <li>• Guru menutup kain penyaring tahu dengan satuan tidak baku seperti lembaran</li> <li>• kertas berbentuk persegi panjang, persegi, segitiga, dan lain-lain.</li> <li>• Perhatikan gambar berikut:</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas persegi yang telah disiapkan</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>A. Sebagai penutup, guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan sehari ini dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Setelah melalui momen refleksi, siswa dan guru bekerja sama membersihkan ruang kelas.</p> <p><b>serta Didik :</b></p> <p>1.Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan</p>	<p>15 menit</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p><b>Guru:</b> 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian</p>	
--	---	--

## PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Suryani S.Pd  
NIP.196802231989012001

Mei 2023  
Guru Kelas 3



Irnawati  
A.Ma.Pd NIP.19650725198301  
2001

## LAMPIRAN 2 : Hasil prasurvei aktivitas belajar siswa

No	Indikator atau Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Kriteria Keaktifan
1	Keaktifan Siswa:		
	d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	2	Kurang Aktif
	e. Siswa aktif bertanya	2	Kurang Aktif
	f. Siswa aktif mengajukan ide-ide	2	Kurang Aktif
2	Perhatian Siswa:		
	d. Diam, Tenang	2	Kurang Aktif
	e. Terfokus Pada Materi	2	Kurang Aktif
	f. Antusias	2	Kurang Aktif
3	Kedisiplinan:		
	d. Kehadiran/absensi	2	Kurang Aktif
	e. Datang tepat waktu	3	Cukup Aktif
	f. Pulang tepat waktu	3	Cukup Aktif
4	Penugasan/Resitasi		
	d. Mengerjakan semua tugas	2	Kurang Aktif
	e. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	2	Kurang Aktif
	f. Mengerjakan sesuai Perintah	3	Cukup Aktif
<b>Jumlah</b>		26	
<b>Rata –rata Keseluruhan(%)</b>		13%	Kurang Aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### LAMPIRAN 3 : Hasil Postest Belajar Siswa Kelas III

No	NamaSiswa	KKM	NilaiPra Siklus	Keterangan
1	AH	68.00	68	Tuntas
2	ANK	68.00	50	Tidak Tuntas
3	AAP	68.00	65	Tidak Tuntas
4	AZR	68.00	60	Tidak Tuntas
5	AA	68.00	50	Tidak Tuntas
6	A	68.00	50	Tidak Tuntas
7	AI	68.00	50	Tidak Tuntas
8	AN	68.00	50	Tidak Tuntas
9	DA	68.00	50	Tidak Tuntas
10	DA	68.00	70	Tuntas
11	H	68.00	50	Tidak Tuntas
12	II	68.00	30	Tidak Tuntas
13	LA	68.00	68	Tidak Tuntas
14	MZA	68.00	65	Tidak Tuntas
15	MAH	68.00	68	Tuntas
17	MDF	68.00	50	Tidak Tuntas
18	MDF	68.00	50	Tidak Tuntas
19	MP	68.00	68	Tuntas
20	MA	68.00	50	Tidak Tuntas
21	MF	68.00	75	Tuntas
22	PK	68.00	70	Tidak Tuntas
23	Q	68.00	40	Tidak Tuntas
24	RO	68.00	50	Tidak Tuntas
25	RAP	68.00	68	Tuntas
26	RS	68.00	68	Tuntas
27	RS	68.00	40	Tidak Tuntas
28	RR	68.00	70	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

29	R	68.00	68	Tuntas
30	SN	68.00	50	Tidak Tuntas
31	SN	68.00	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1,721</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>75</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>30</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>			<b>55,1</b>	<b>Belum tuntas</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>11</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tuntas</b>			<b>20%</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>20</b>	
<b>Presentase Siswa Yang tidak Tuntas</b>			<b>80%</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

### LAMPIRAN 4 : Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Inquiry Siklus I

No	Indikator atau Aspek yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata%
		P1	P2		
1	Keaktifan Siswa:				
	d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	3	6	60
	e. Siswa aktif bertanya	2	3	5	50
	f. Siswa aktif mengajukan ide-ide	2	3	5	50
2	Perhatian Siswa:				
	d. Diam, tenang	3	4	7	70
	e. Terfokus pada materi	3	4	7	70
	f. Antusias	3	3	6	60
3	Kedisiplinan:				
	d. kehadiran/absensi	4	4	8	80
	e. datang tepat waktu	3	4	7	70
	f. pulang tepat waktu	4	4	8	80
4	Penugasan/resitasi:				
	c. mengerjakan semua tugas	3	3	6	60
	d. ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	3	4	7	70
	c. mengerjakan perintah	3	4	7	70
<b>Jumlah</b>		36	40	76	
<b>Rata-rata Keseluruhan(%)</b>		38			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### LAMPIRAN 5 : Hasil Aktifitas Guru Mengajar Dengan Metode *Inquiry* Siklus I

No	Indikator Atau Aspek Yang Diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata(%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat Waktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	2	2	4	50
3	Guru melakukan apresiasi Yang berkaitan dengan topik pembelajaran	2	2	4	50
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan metode <i>Inquiry</i>	3	3	6	75
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari	3	3	6	75
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	3	3	6	75
7	Guru memotivasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	3	5	62,5
8	Guru mengevaluasi hasil presentasi siswa	3	3	6	75
9	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa	3	3	6	75
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran tematik yang dilaksanakan hari ini	2	2	4	37.5
<b>Jumlah</b>		26	27	53	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>Rata-rata(%)</b>	65	67,5	66,25
<b>Rata-rata keseluruhan(%)</b>	66,25		

### LAMPIRAN 6 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Dengan Metode *Inquiry*

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan
1	AH	68	75	Tuntas
2	ANK	68	50	Tidak Tuntas
3	AAP	68	65	Tidak Tuntas
4	AZR	68	68	Tuntas
5	AA	68	68	Tuntas
6	A	68	70	Tuntas
7	AI	68	75	Tuntas
8	AN	68	70	Tuntas
9	DA	68	68	Tuntas
10	DA	68	75	Tuntas
11	H	68	65	Tidak Tuntas
12	II	68	50	Tidak Tuntas
13	LA	68	70	Tuntas
14	MZA	68	50	Tidak Tuntas
15	MAH	68	68	Tuntas
16	MA	68	70	Tuntas
17	MDF	68	50	Tidak Tuntas
18	MDF	68	60	Tidak Tuntas
19	MP	68	68	Tuntas
20	MA	68	60	Tidak Tuntas
21	MA	68	80	Tuntas
22	PK	68	75	Tuntas
23	Q	68	60	Tidak Tuntas
24	RO	68	60	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

25	RAP	68	68	Tuntas
26	RS	68	70	Tuntas
27	RS	68	60	Tidak Tuntas
28	RR	68	70	Tuntas
29	R	68	68	Tuntas
30	SN	68	68	Tuntas
31	SN	68	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2.024</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>80</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>50</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>			<b>65,2</b>	<b>Belum Tuntas</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			<b>19</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tuntas</b>			<b>60%</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>12</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>40%</b>	

#### LAMPIRAN 7 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator atau Aspek Yang dinilai	Skor		Jumlah	Rata-rata %
		P1	P2		
1	Keaktifan Siswa:				
	d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	4	7	70
	e. Siswa aktif bertanya	4	4	8	80
	f. Siswa aktif mengajukan ide-ide	3	4	7	70
2	Perhatian Siswa:				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	c. Diam, tenang, antusias	3	4	7	70
	d. Terfokus pada materi	3	4	7	70
		4	4	8	80
3	Kedisiplinan:				
	d. kehadiran/absensi	4	4	8	80
	e. datang tepat waktu	4	4	8	80
	f. pulang tepat waktu	4	4	8	80
4	Penugasan/Resitasi:				
	d. mengerjakan semua tugas	4	4	8	80
	e. ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	4	4	8	80
	f. mengerjakan sesuai perintah	4	4	8	80
<b>Jumlah</b>		44	48	92	
<b>Rata-rata Keseluruhan(%)</b>		46			

### LAMPIRAN 8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Siklus II

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata(%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	3	3	6	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

3	Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik Pembelajaran	3	3	6	75
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan metode inquiry	4	4	8	100
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang di pelajari	3	4	7	87,5
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	4	4	8	100
7	Guru memotivasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	3	6	75
8	Guru mengevaluasi hasil presentasi siswa	3	3	6	75
9	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa	3	3	6	75
10	Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran tematik yang dilakukan hari ini	2	3	5	62,5
<b>Jumlah</b>		31	33	64	
<b>Rata-rata (%)</b>		77,5	82,5	80	
<b>Rata-rata keseluruhan(%)</b>		80			

### LAMPIRAN 9 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Menggunakan Metode *Inquiry*

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AH	68	90	Tuntas
2	ANK	68	90	Tuntas
3	AAP	68	65	Tidak Tuntas
4	AZR	68	80	Tuntas
5	AA	68	75	Tuntas
6	A	68	85	Tuntas
7	AI	68	80	Tuntas
8	AN	68	80	Tuntas
9	DA	68	80	Tuntas
10	DA	68	80	Tuntas
11	H	68	90	Tuntas
12	II	68	65	Tidak Tuntas
13	LA	68	85	Tuntas
14	MZA	68	85	Tuntas
15	MAH	68	78	Tuntas
16	MA	68	80	Tuntas
17	MDF	68	85	Tuntas
18	MDF	68	80	Tuntas
19	MP	68	85	Tuntas
20	MA	68	65	Tidak Tuntas
21	MF	68	90	Tuntas
22	PK	68	90	Tuntas
23	Q	68	90	Tuntas
24	RO	68	75	Tuntas
25	RAP	68	85	Tuntas
26	RS	68	80	Tuntas
27	RS	68	75	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

28	RR	68	78	Tuntas
29	R	68	85	Tuntas
30	SN	68	90	Tuntas
31	SN	68	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2.526</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>90</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>65</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>			<b>81,32</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Jumlah Siswayang Tuntas</b>			<b>28</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tuntas</b>			<b>80%</b>	
<b>Jumlah Siswayang Tidak Tuntas</b>			<b>3</b>	
<b>Presentase Siswa yang Tidak Tuntas</b>			<b>20%</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## LAMPIRAN 10 :

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Metode *Inquiry*

#### A. Identitas Peneliti

Nama: Chayrana Pebdayanti

Kelas/Semester : III/2

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal :

#### B. Petunjuk

1. Lembar observasi ini berisikan 25 pernyataan aktivitas guru dan 25 pernyataan aktivitas siswa.
2. Pada kolom “Ya” bernilai skor 1 dan kolom “Tidak” bernilai skor 0.
3. Berilah tanda  $\surd$  pada kolom yang sesuai dengan observasi.

#### a. Lembar aktivitas guru

No.	Kegiatan Pembelajaran	Tingkah Laku Guru	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pembelajaran	a. Mengucapkan salam dan Mengajak siswa berdo`a.		
		b. Mengecek kehadiran siswa		
		c. Mengajak siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila.		
		d. Menyampaikan materi pembelajaran hari ini.		
		e. Melakukan apresiasi		
		f. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran		
2.	Orientasi siswa terhadap masalah	a. Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.		
		b. Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		
		c. Membagikan lembar tugas siswa.		
3.	Membimbing kelompok	a. Memberikan batas waktu pengerjaan.		
		b. Membimbing siswa agar bekerja sama dalam kelompok.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

		c. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok.		
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil pembelajaran	a. Mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.		
		b. Memberikan tanggapan terhadap kinerja siswa dalam kelompok		
		c. Memberikan apresiasi kepada kelompok yang tampil.		
5.	Menganalisis dan evaluasi	a. Memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang berdiskusi dengan baik		
		b. Memotiva sisiswa yang hasil diskusinya kurang baik.		
		c. Guru membimbing siswa utuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil kelompok lain.		
		d. Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi terhadap tugas dalam kelompok		
6	Menutup pembelajaran	a. Melakukan refleksi terkait materihari ini		
		b. Memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan		
		c. Menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.		
		d. Menyampaikan pembelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi pada siswa		
		e. Mengajak siswa untuk berdo`a bersama		
Jumlah Skor Ya dan Tidak				

a. Lembar aktivitas siswa

No	Kegiatan Pembelajaran	Tingkah Laku Siswa	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pembelajaran	a.Mejawab salam dan berdo`a bersama.		
		b.Dicek kehadiran oleh guru		
		c.Menyanyikanlagugarudapancasila.		
		d.Mendengarkan guru menyampaikan subtema hari ini		
		e.Menjawab pertanyaan dari apersepsiguru.		
		f.Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		
2.	Orientasi siswa terhadap masalah	a.Siswa dibagi menjadi kelompok belajar secara heterogen.		
		b.Menunjukan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah/soal		
		c.Menunjukan antusiasme/ minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah		
3.	Membimbing kelompok	a.Menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang diberikan guru.		
		b.Melakukan kerjasama kelompok.		
		c.Mendapatkan bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas kelompok.		
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil pembelajaran	a.Menjelaskan hasil kinerja kelompok.		
		b.Medapatkan tanggapan guru terhadap kinerja kelompok.		
		c.Memberikan apresiasi kepada tiap kelompok yang menjelaskan hasil kinerja kelompok.		
5.	Menganalisis dan evaluasi	a.Menerimapujiandari guruataskinerjakelompok.		
		b.Mendapatkanmotivasidariguruyanghasilkin erjakurangbaik.		
		c.Memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil kelompok lain.		
		d.Melakukan evaluasi terhadap tugas dalam kelompok.		
6.	Menutup pembelajaran	a. Melakukan refleksi terkait materi hari ini.		
		b.Menerimapenguatan terhadap materi yang diajarkan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan: Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan: Jambi

	c. Menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama		
	d. Mendengarkan informasi pembelajaran selanjutnya dan mendapatkan motivasi dari guru		
	e. Berdo`a bersama		
Jumlah Skor			

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru "YA"} + \text{Jumlah skor "YA"}}{\text{Skor minimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{+}{50} \times 100\%$$

Jambi, Mei 2023  
Guru kelas III



Irnawati A.Ma.Pd  
NIP.196507251983012001

## LAMPIRAN 11 : Wawancara Guru

### 1. Wawancara kepada guru

No	Data	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	Penilaian hasil belajar	Perencanaan penilaian	Indikator yang digunakan oleh guru dalam penilaian.  Waktu pengerjaan soal pada penilaian harian dan penilaian akhir semester.	Berapa lama waktu yang bapak/ibu berikan untuk siswa menjawab soal dalam penilaian akhir semester?  Apakah soal yang bapak/ibu buat indikator soalnya sudah terintegrasi dengan penggunaan metode inquiry pada pembelajaran tematik?
		Bentuk tes	Bentuk tes yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian harian dan penilaian semester akhir.	Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan ulangan harian dan penilaian semester akhir?
		cara penilaian	Cara guru dalam pemeriksaan hasil penilaian harian dan penilaian akhir semester.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memeriksa hasil penilaian harian maupun penilaian akhir semester?
		Pengelolaan	Pengelolaan yang dilakukan oleh guru.	Apakah bapak/ibu pernah memperbaiki soal penilaian akhir semester yang telah bapak/ibu gunakan? Mengapa?
		Kendala dan tindak lanjut	Cara guru dalam menyampaikan hasil belajar siswa.	Apakah bapak pernah menyampaikan hasil belajar siswa? Mengapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## 2: Lembar wawancara guru setelah pembelajaran :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> pembelajaran tematik lebih mudah untuk difahami oleh siswa?	Iya kalau saya lihat ada kemajuan anak-anak dalam memahami pembelajaran
2	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok?	Iya siswa lebih aktif bertanya dan diskusinya lebih hidup
3	Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?	Iya siswa lebih aktif bertanya
4	Apakah dengan menggunakan metode <i>inquiry</i> siswa lebih berani untuk mengemukakan jawabannya?	Iya dengan metode <i>inquiry</i> siswa yang tadinya tidak berani berbicara sekarang sudah mulai berani menyampaikan pendapatnya
5	Bagaimana hasil belajar siswa dan sikap kerja sama siswa setelah diterapkannya metode <i>inquiry</i> ?	Alhamdulillah ada peningkatan

## LEMBAR WAWANCARA SISWA

Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?	Saya sangat suka buk
Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran tematik?	Bagus buk bisa belajar dan sambil bernyanyi
Bagaimana pendapat kamu cara mengajar guru yang digunakan dalam pembelajaran selama ini?	Seru buk cuma kadang bosan
Pernahkah kamu mendengar atau mengetahui apa itu metode <i>inquiry</i> ?	Tidak pernah buk
Apakah kamu ingin tahu banyak tentang metode <i>inquiry</i> ?	Mau buk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Apakah pembelajaran dengan menerapkan metode <i>inquiry</i> menimbulkan keaktifan kamu dalam belajar? Sehingga meningkat hasil pembelajaran kamu	Iya buk saya lebih aktif dalam pembelajaran
Apakah kamu senang jika menggunakan metode di dalam pembelajaran?	Saya sangat senang buk
Apakah yang kamu dapat setelah mempelajari pembelajaran tematik menggunakan metode <i>inquiry</i> ?	Lebih paham dan berani menjawab pertanyaan buk
Apakah dengan di terapkannya metode <i>inquiry</i> dapat membawa perubahan tingkah laku belajar kamu?	Iya buk
Apakah kamu bertanya kepada guru ketika kamu belum paham?	Iya buk, biar lebih paham
Apakah yang kamu rasakan terkait dengan pembelajaran tematik sekarang?	Lebih menarik dan lebih bermakna

## LAMPIRAN 12 : Soal Tes

1. Perkembangan teknologi dalam bidang produksi makanan membuat cara mengolah makanan semakin ....
  - a. Sulit
  - b. Lama
  - c. Mudah
  - d. Tidak enak
2. Barang di bawah ini yang termasuk hasil dari pertanian adalah ....
  - a. Padi dan mutiara
  - b. Jagung dan ketela
  - c. Emas dan perak
  - d. Kelapa dan batubara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Negara Indonesia termasuk wilayah yang menjadi sumber pangan, antara lain disebabkan karena ....
  - a. Indonesia berada di kutub
  - b. Indonesia mempunyai tanah yang subur
  - c. Penduduk Indonesia terkenal sopan
  - d. Indonesia dikelilingi benua besar
4. Teknologi pangan dapat menciptakan aneka makanan jenis baru, seperti....
  - a. Beras
  - b. Kedelai
  - c. Roti
  - d. Apel
5. Teknologi pangan mampu membuat makanan menjadi tidak mudah membusuk, sehingga makanan menjadi ....
  - a. Semakin mahal
  - b. Tahan lama
  - c. Tahan air
  - d. Semakin langka
6. Berikut ini makanan yang tidak berasal dari kedelai adalah ....
  - a. Tempe
  - b. Kecap
  - c. Tahu
  - d. Keju
7. Contoh manfaat dari teknologi pangan yang bersumber dari hewan adalah adanya olahan berupa ....
  - a. Kecap
  - b. Minyak nabati
  - c. Bandeng presto
  - d. Susu kambing
8. Contoh teknologi pangan yang berperan penting agar makanan bisa tahan sampai waktu beberapa lama adalah teknologi ....
  - a. Pengemasan
  - b. Pematangan
  - c. Pelabelan
  - d. Pemanisan
9. Penerapan teknologi pangan harus diiringi dengan sikap tanggung jawab, agar ....
  - a. Untung berlimpah
  - b. Tidak merugikan orang lain
  - c. Makanan bisa dipalsukan
  - d. Cepat kaya raya

10. Teknologi pangan merupakan pemanfaatan teknologi untuk memproses....
- batu bara
  - minyak bumi
  - telepon siaran Tv
  - hasil pertanian dan perikanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### LAMPIRAN 13 : Dokumentasi

Instrument dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video atau gambar.

#### FOTO BERSAMA GURU TU



#### FOTO AKTIVITAS BELAJAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### FOTO GURU MENGAJAR



### FOTO BERSAMA WAKIL KEPALA SEKOLAH



### FOTO GURU MENGAJAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

FOTO PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN



FOTO PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 14 Curriculum Vitae

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Nama : Chayrana Pebdayanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Tempino, 02 Februari 2002  
Alamat : Jl. Jambi-Ma Bungo km 109 Desa Sengkati Mudo  
Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Jambi.  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Email : [chayrana01@gmail.com](mailto:chayrana01@gmail.com)  
No. Handphone : 082372720016  
Pendidikan Formal : 1. SDN 142/1 Sengkati Kecil  
2. SMPN 32 Batanghari  
3. SMAN 4 Batanghari  
Motto : Man Jadda Wa Jadda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi